

Pemanfaatan Sumberdaya IKM dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran Produk Melalui Transformasi Digital Masyarakat Desa

MY Teguh Sulistyono¹, Wellia Shinta Sari², Siti Hadiati Nugraini³,
Maulana Zaky Muhammad⁴, Richard Emmerig⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Dian Nuswantoro

¹teguh.sulistyono@dsn.dinus.ac.id

Received: 23 April 2022; Revised: 20 April 2023; Accepted: 18 Juni 2023

Abstract

Higher Education is one of the educational institutions that are petrified. It plays an active role in the nation's intellectual life by transferring knowledge or knowledge transfer to other educational institutions, other institutions, either equal or under it, both formal and non-formal education. One industry that requires knowledge transfer is the Small and Medium Industries (SMI). The SMI used as a partner is an SMI owned by Mrs Siti Rokhanah, located in Nawangsari Village, Weleri District, Kendal Regency. It is approximately 60 km from Dian Nuswantoro University, Semarang. SMI catering and snacks (traditional cakes) are experiencing problems, namely product marketing problems, catering production and snacks (traditional cakes), business management problems and financial management problems. Product marketing problems occur because it is carried out by word of mouth so that sales targets are not achieved, production problems arise because they still use traditional cooking tools. There is no oven used in production, so that the heating is uneven and the production process is repeated, business management problems do not exist. Good management of my resources for the running of an industry and financial management problems there is no financial entry and exit record so that the profit and loss are unknown. To help overcome these four problems, it is proposed to improve the marketing, production, business, and financial management processes in enhancing the above process for marketing using the internet media, for business and financial management with training, placing advertisements through the internet and social media, and using an automatic oven for the production process. The result of this Community Partnership Program is the utilization of Small and Medium Industry (SMI) resources in increasing productivity and product marketing through the digital transformation of rural communities.

Keywords: SMI; productivity; marketing; digital transformation; social media

Abstrak

Perguruan Tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang membantu dan berperan aktif di dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mentransfer ilmu pengetahuan atau *knowledge transfer* kepada lembaga-lembaga pendidikan lain, lembaga-lembaga lain baik yang setara ataupun yang berada di bawahnya, baik pendidikan formal atau non formal. Salah satu industri yang membutuhkan *knowledge transfer* adalah Industri Kecil Menengah (IKM). IKM yang dijadikan mitra adalah IKM milik Ibu Siti Rokhanah yang berlokasi di Kelurahan Nawangsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Berjarak kurang lebih 60 km dari Universitas Dian Nuswantoro Semarang. IKM katering dan snack (kue

tradisional) yang mengalami masalah yaitu masalah pemasaran produk, produksi katering dan snack (kue tradisional), masalah manajemen usaha dan masalah manajemen keuangan. Masalah pemasaran produk terjadi karena dilakukan dari mulut ke mulut sehingga target penjualan tidak tercapai, masalah produksi terjadi karena masih menggunakan alat memasak tradisional dan tidak adanya oven yang digunakan dalam produksi sehingga pemanasan yang tidak merata dan proses produksinya berulang-ulang, masalah manajemen usaha tidak adanya pengelolaan sumberdaya yang baik untuk jalannya sebuah industri dan masalah manajemen keuangan tidak adanya pencatatan keluar masuk keuangan sehingga tidak diketahui rugi dan labanya. Untuk membantu mengatasi keempat masalah tersebut maka diusulkan dengan memperbaiki proses pemasaran, proses produksi, proses manajemen usaha dan proses manajemen keuangan. Untuk memperbaiki keempat proses tersebut yaitu untuk pemasaran diadakan pemasaran melalui media internet, brosur, MMT dan media sosial, untuk manajemen usaha dan manajemen keuangan dilakukan pelatihan manajemen keuangan, manajemen usaha dan pelatihan pemasangan iklan di internet dan media sosial, sedangkan untuk proses produksi pembuatan alat masak dengan penggunaan oven otomatis dengan panas merata. Hasil akhir dari Program Kemitraan Masyarakat ini adalah pemanfaatan sumberdaya Industri Kecil Menengah (IKM) dalam meningkatkan produktivitas dan pemasaran produk melalui transformasi digital masyarakat desa.

Kata Kunci: IKM; produktivitas; pemasaran; transformasi digital; media sosial

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu jenis usaha yang dimiliki oleh perseorangan atau suatu badan usaha dan bukan anak perusahaan serta perusahaan yang tergolong berdasarkan ukuran. UMKM memiliki peranan yang sangat besar dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia, baik penyerapan tenaga kerja maupun dari sektor penghasil devisa negara.



Gambar 1. Penyerapan Tenaga Kerja UMKM (dinkop-umkm.jatengprov.go.id, 2017)

Begitu juga dengan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM), menurut data Kementerian perindustrian tahun 2016 memberi peran yang

sangat penting dalam roda perekonomian di Indonesia, karena IKM terus meningkatkan nilai tambah pemasukan devisa di dalam negeri yang cukup signifikan setiap tahunnya yang mencapai sebesar Rp 520 triliun. Selain pemasukan devisa dalam negeri IKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja di dalam negeri sebesar 8,88 juta orang, yang terus meningkat dari tahun 2015 sebesar 4,5% dan ditargetkan meningkat pada tahun 2017 sebesar 396.000 tenaga kerja, karena IKM menjadi sektor mayoritas dari populasi industri di Indonesia. Dengan melihat kondisi sekarang IKM yang begitu pesat perkembangannya harus berkaca sebagai sejarah bahwa pada tahun 1998 pada waktu krisis moneter, perusahaan besar pada hancur tetapi IKM tetap kuat sampai sekarang bahkan semakin berkembang pesat.

Perkembangan IKM di Indonesia salah satunya ada di Kabupaten Kendal umumnya dan Kecamatan Weleri pada khususnya semakin bertambah pesat di tahun 2016 dengan banyak munculnya destinasi-destinasi wisata baru yang merupakan *spot* untuk berekreasi, dan terdapat pabrik-pabrik baru

Pemanfaatan Sumberdaya IKM dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran Produk Melalui Transformasi Digital Masyarakat Desa

MY Teguh Sulistyono, Wellia Shinta Sari, Siti Hadiati Nugraini,
Maulana Zaky Muhammad, Richard Emmerig

seperti di Kawasan Industri. Ditambah dengan fasilitas-fasilitas yang sudah lama berdiri seperti instansi atau kantor pemerintahan ataupun swasta, swalayan, pasar, sekolah-sekolahan, tempat ibadah, Perguruan Tinggi, Rumah Sakit, serta merupakan jalan utama Pantai Utara menuju ke Jakarta. Dengan ditunjang infrastruktur tersebut di atas dan letak strategis wilayah maka peran IKM sangat menonjol dalam menyediakan jasa-jasa dan produk-produk yang dibutuhkan sesuai dengan produk dan jasa yang dihasilkan untuk menunjang aktivitas perekonomian. Dengan meningkatnya aktivitas ekonomi dan bisnis di suatu wilayah dengan melibatkan semua unsur di dalamnya maka akan menambah pemasukan bagi pemerintah daerah ataupun IKM yang ada di dalamnya, sehingga secara tidak langsung IKM berperan dalam pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah bahkan di Indonesia, baik dari segi penyerapan tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran maupun dari sektor penghasil devisa negara.

Tingkat permasalahan masing-masing mitra tidak sama dalam IKM, menurut Indriartiningtias tahun 2009 permasalahan-permasalahan tersebut antara lain masalah *knowledge*, seperti keterbatasan kemampuan SDM, kemampuan pengelolaan, kemampuan jaringan, kemampuan informasi, kemampuan finansial, kemampuan teknologi, kemampuan pasar dan kemampuan inovasi. Secara umum penguasaan *knowledge* industri kecil juga dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Sedangkan menurut Turban tahun 2002 tingkat permasalahan mitra terjadi untuk antar lokasi atau antar wilayah, antar sentra, antar sektor atau antar subsektor ataupun jenis kegiatannya, dan antar unit usahanya dalam kegiatan yang sama atau sektor yang sama.

Jumlah IKM katering dan kue tradisional dilingkungan Kecamatan Weleri khususnya Kelurahan Nawangsari kurang lebih 6 IKM. Semua IKM katering dan kue tradisional masih berskala kecil, menggunakan tenaga kerja 2-3 orang, dengan rata-rata produksi 200 sampai 300 produk kue tradisional dan pesanan katering per hari.

Produk tersebut dalam bentuk pesanan ataupun dijual langsung ke pasar, toko kue dan warung atau dijual kepada pribadi. Masing-masing IKM yang ada di Kelurahan Nawangsari memiliki kendala dan permasalahan masing-masing dalam proses produksi, pemasaran dan pengelolaan pendapatan. Berikut ini permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh IKM katering dan kue tradisional Kelurahan Nawangsari sebagai mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah Ana Catering berdiri pada tahun 2005 merupakan IKM katering dan snack (kue tradisional) yang dipimpin oleh Ibu Siti Rokhanah, yang beralamat di Nawangsari RT. 24 RW I Kelurahan Nawangsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. IKM Ana Catering memproduksi bermacam-macam jenis snack (kue tradisional) antara lain snack manis, snack asin, kue kletikan, dan kue tradisional. Adapun permasalahan yang timbul dalam produktivitas dan pemasaran adalah sebagai berikut: (1) mengalami masalah dibidang pemasaran yang masih dilakukan hanya dari mulut ke mulut atau ditawarkan langsung kepada konsumen, sehingga tidak efektif dalam mencari pangsa pasar pembeli potensial dalam melakukan transaksi; (2) mengalami masalah dalam bidang produksi karena produksi hanya mengandalkan alat masak yang kuno dengan kapasitas kecil; (3) mengalami masalah di bidang pengelolaan manajemen keuangan karena keluar masuk baik itu bahan baku, keuangan dan produk tidak pernah tercatat dengan baik; dan (4) mengalami masalah di bidang pengelolaan manajemen usaha karena tidak ada manajerial yang baik dan terencana dalam proses bisnis dalam pengelolaan IKM.

Berdasarkan permasalahan di atas, solusi yang ditawarkan tersaji pada Gambar 2, sedangkan target luaran yang dihasilkan tersaji pada Tabel 1.



Gambar 2. Solusi yang Ditawarkan
Tabel 1. Luaran PKM

No.	Jenis Luaran	Capaian
1.	Publikasi Ilmiah pada Jurnal Nasional Ber-ISSN.	Accepted/ Published
2.	Publikasi pada Media Youtube.	Accepted/ Published
3.	Hak Kelayakan Intelektual (HKI).	Accepted/ Published

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Adapun metode pelaksanaan kegiatan PKM Pemanfaatan Sumberdaya IKM dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran Produk Melalui Transformasi Digital Masyarakat Desa tersaji pada Gambar 3.



Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan PKM

Tahapan pola pelaksanaan kegiatan PKM adalah sebagai berikut:

Identifikasi Permasalahan

Pola pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan identifikasi terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi terhadap IKM catering dan snack (kue tradisional) Ana Catering di Kelurahan Nawangsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Melakukan FGD

Pola pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan FGD kepada perwakilan IKM

katering dan snack (kue tradisional) Ana Catering di Kelurahan Nawangsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal dalam hal ini adalah pimpinan IKM untuk mengumpulkan data-data yang menjadi penyebab tidak optimalnya pemasaran dan produksi catering dan snack (kue tradisional).

Pemberian Ilmu Pengetahuan dan Pelatihan

Pola pelaksanaan kegiatan ini adalah melakukan proses pembelajaran, transfer ilmu pengetahuan dan pelatihan bagi IKM catering dan snack (kue tradisional) yang materinya adalah *website*, pemasaran, penjualan, keuangan dan MSDM yang diampu oleh 3 Staff pengajar dan 2 asisten pengajar yang masing-masing memiliki keahlian dibidangnya.

Pembuatan MMT, Iklan Pemasaran, Brosur, dan Dos Snack

Pola pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan manajemen usaha melalui pemasaran dengan cara membantu dalam memasarkan produk catering dan snack (kue tradisional) dengan memasarkan produk melalui sosial media, *website*, dan media *online* agar produk catering dan snack (kue tradisional) agar dikenal luas.

Evaluasi, Monitoring, dan Pendampingan

Pola pelaksanaan kegiatan ini adalah pemantauan secara periodik dan pendampingan yang simultan terhadap kegiatan dan pelaksanaan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan bagi bagi kelompok IKM catering dan snack (kue tradisional) maupun penerapan ilmu yang langsung diujicoba dalam pengelolaan usaha.

Perbaikan Kendala-Kendala atau Masalah

Pola pelaksanaan kegiatan ini adalah merupakan kegiatan yang paling akhir yaitu memperbaiki segala kendala yang terjadi selama dilaksanakan program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat melalui kelompok IKM catering dan snack (kue tradisional) dengan harapan dimasa yang akan datang pelaksanaan kegiatan akan semakin baik dan menghasilkan sumber daya IKM yang potensial di bidangnya.

Pemanfaatan Sumberdaya IKM dalam Meningkatkan Produktivitas dan Pemasaran Produk Melalui Transformasi Digital Masyarakat Desa

MY Teguh Sulistyono, Wellia Shinta Sari, Siti Hadiati Nugraini, Maulana Zaky Muhammad, Richard Emmerig

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Permasalahan

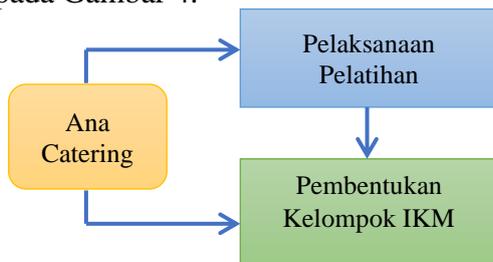
Tim PKM melakukan wawancara secara langsung kepada pemilik dan karyawan atas kendala dan kekurangan apa saja yang terjadi, sehingga akan ditemukan pola yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan produktivitas dan pemasaran produk.

Melakukan FGD

Pertemuan dengan pimpinan, karyawan, dan perwakilan masyarakat sekitar untuk pengambilan data dan menemukan solusi yang tepat terhadap permasalahan produktivitas dan pemasaran produk dengan pemanfaatan sumberdaya IKM melalui transformasi digital masyarakat desa.

Pemberian Pelatihan Dan Transfer Ilmu

Pola pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan

1. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan diikuti 10 peserta yang terdiri dari 5 peserta dari Ana Catering dan 5 peserta dari IKM lain. Pelatihan dilaksanakan dari tanggal 26 Maret 2022 sampai 07 Mei 2022, dimulai pukul 10:00 sampai 12:30, dengan lokasi pelatihan pada Ana Catering Desa Nawangsari RT 24 RW I Kelurahan Nawangsari Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. Jadwal pelatihan tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

No	Tanggal	Materi	Metode
1.	26/03/2022	Pengantar TI	Luring
2.	27/03/2022	Keuangan 1	Daring
3.	02/04/2022	Keuangan 2	Daring
4.	03/04/2022	Optimalisasi Produksi	Daring
5.	09/04/2022	Internet	Luring
6.	10/04/2022	Media Sosial	Daring
7.	16/04/2022	Pemasaran Produk 1	Luring
8.	23/04/2022	Pemasaran Produk 2	Luring
9.	30/04/2022	Evaluasi, Monitoring	Luring
10.	07/05/2022	Perbaikan	Luring

2. Pembentukan Kelompok IKM

Kelompok dibentuk dengan tujuan saling melengkapi jika terjadi pemesanan berskala besar, sehingga akan memperoleh target penjualan dan keuntungan yang maksimal dengan berkolaborasi antar kelompok

Pembuatan Pendukung Produktivitas dan Pemasaran Produk

Dengan dibuatnya pendukung untuk produktivitas dan pemasaran produk seperti MMT, Iklan, Dos, dan brosur diharapkan IKM Ana Catering dapat memaksimalkan hasil produksi dan dapat dikenal di seluruh wilayah Kabupaten Weleri dan sekitarnya.

Evaluasi, Monitoring, dan Pendampingan

Pelaksanaan evaluasi, monitoring, dan pendampingan dilaksanakan tanggal 23 April 2022 sampai 28 Mei 2022 dengan tujuan sejauh mana penerapan pelatihan dapat dipergunakan secara maksimal. Pola kegiatan evaluasi, monitoring, dan pendampingan tersaji pada Gambar 5.



Gambar 5. Pola Evaluasi, Monitoring, dan Pendampingan

Perbaikan Kendala

Perbaikan kendala dilaksanakan agar dalam pelaksanaan jika terjadi kekurangan maka tim PKM akan terus memantau dan akan memberi arahan serta masukan agar pelaksanaan dapat berhasil secara maksimal.

Peningkatan Produktivitas

Setelah melaksanakan pelatihan dan menerapkan pelatihan dalam bidang pemanfaatan sumberdaya IKM dapat dihasilkan peningkatan produktivitas sebagaimana tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Peningkatan Produktivitas

Aspek Peningkatan	Sebelum	Setelah	Peningkatan
Produksi	100	200	100%
Pemasaran	Mulut Ke Mulut	Media Sosial	100%

Dengan melihat Tabel 3, peningkatan produktivitas telah berhasil mencapai 100% dalam peningkatan produksi dan pemasaran

berdasar pada pengamatan langsung yang dilakukan tim kepada mitra setelah pelatihan selama 1 bulan penuh.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam bidang produktivitas dan pemasaran produk dengan memanfaatkan transformasi digital masyarakat desa terhadap sumberdaya IKM melalui pelatihan yang telah diberikan, dapat memperoleh hasil pengetahuan dan ketrampilan mitra dalam mencoba meningkatkan produktivitas terhadap produk yang dihasilkan dan teknik pemasaran dengan menggunakan pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. Hasil dari PKM tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas terhadap produk semakin banyak dan pemasaran yang semakin luas menjangkau ke seluruh wilayah terutama di Kabupaten Weleri.

Saran

Berdasarkan hasil program PKM yang dicapai diharapkan adanya pelatihan baru dalam pembuatan *website* IKM untuk memperluas pemasaran dalam bentuk *website* penjualan online khusus IKM catering dan snack (makanan tradisional) di Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal yang mampu menampung semua anggota IKM untuk memasarkan produk secara bersama-sama dalam satu usaha meningkatkan taraf hidup anggota IKM dan masyarakat sekitar dengan menampung tenaga kerja untuk dipekerjakan dalam usaha catering dan snack (makanan tradisional).

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Dian Nuswantoro, LP2M Universitas Dian Nuswantoro, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro dan Ana Catering terhadap semua sarana,

prasarana, moril, materiil dan pendanaan melalui Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Dosen Universitas Dian Nuswantoro Semester Genap 2021/2022, sehingga dapat berjalan dengan lancar dan tanpa ada kendala serta dengan adanya penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Pusat Statistik. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Badan Pusat Statistik.
- Departemen Perindustrian. (2009). *Laporan Pengembangan Sektor Industri 2009*. Jakarta: Departemen Perindustrian.
- Indriartiningtias, R., & Wirajmadja, I. I. (2012). Pengembangan Model Konseptual Transfer Pengetahuan dari Perguruan Tinggi Ke Industri Kecil. *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 158–166. <https://doi.org/10.22219/JTIUMM.Vol10.No2.158-166>.
- Sulistyono, M. Y. T., Sari, W. S., & Septiana, I. (2016). Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah dan Pengangguran dalam Pembentukan Komunitas Wira Usaha Jasa Perbaikan Komputer dan Jaringan Komputer. *Science and Engineering National Seminar 2 (SENS 2)*, 83–90.
- Tambunan, T. T. H. (2002). *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia, Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2008). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta, Indonesia.